

Pengelolaan sampah UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (Studi di Kecamatan Mandau)

Wahyu Puji Subekti ¹ Sufian Hamim ²

¹²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution
No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia.

e-mail : wahyupujisubekti@student.uir.ac.id

Abstract

The problems include: The number of waste bins provided by the government at the Mandau District Waste Disposal Site (TPS) is insufficient to accommodate all the waste generated by the community. Trash is still scattered outside the bins, waste is not collected daily, and there is a lack of composting facilities and supporting facilities for composting. The purpose of this study was to analyze and explain the waste management at the Bengkalis Regency Environmental Service UPT (A study at the Mandau District UPT). The informants in this study consisted of the Bengkalis Regency Environmental Service UPT, the Mandau Sub-district Head, Bengkalis Regency Environmental Service UPT employees, the Mandau District community, and village-owned enterprises (BUMDes). The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Based on the research results related to waste management by the Bengkalis Regency Environmental Service Unit (Study in Mandau District), four indicators and eight sub-indicators were running well. However, one program that was not running well was the waste bank program. Furthermore, waste was still scattered and not cleaned up by officers, and not all waste was packaged by the community.

Keywords: Management, Waste, and Environmental Service Unit.

Abstrak

Permasalahan terkait Jumlah bak penampungan sampah yang disediakan oleh pemerintah di TPS Kecamatan Mandau belum bisa menampung semua jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, Masih di temuisampah yang berserakan di luar Bak Sampah, Tidak setiap hari sampah di angkut, dan Belum adanya pengomposan dan sarana pendukung untuk menjadi pupuk kompos. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan menjelaskan pengelolaan sampah UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (Studi di UPT Kecamatan Mandau). Informan pada penelitian ini terdiri dari UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, Camat Mandau, Pegawai UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, Masyarakat Kecamatan Mandau, dan Bumdes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Data Reduction (Data reduksi), Data Display (Penyajian data), Conclusion Drawing/Verification. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (Studi Di Kecamatan Mandau) dari empat indikator delapan sub indikator berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi salah satu program yang tidak berjalan adalah program bank sampah. Selain itu masih tercecernya sampah dan tidak dibersihkan kembali oleh petugas serta tidak semua sampah di kemas oleh masyarakat.

Keywords: Pengelolaan, Sampah, dan UPT Dinas Lingkungan Hidup

Pendahuluan

Sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu berupa sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah terhadap lingkungan memiliki dua komponen yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain, contohnya adalah sesuatu keadaan yang sudah tidak seimbang karena satu hal maka akan mempengaruhi organisme dan ekosistem disekitarnya.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah mengatakan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Tujuan pengelolaan sampah dalam Peraturan Daerah ini adalah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih, meningkatkan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan dan menjadikan sampah sebagai sumber daya yang bermanfaat secara ekonomi bagi daerah. Dalam Pasal 3 menyebutkan Tujuan pengelolaan sampah dalam Peraturan Daerah ini adalah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih, meningkatkan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan dan menjadikan sampah sebagai sumber daya yang bermanfaat secara ekonomi bagi daerah dan pada Pasal 5 dijelaskan bahwa Tugas Pemerintah Daerah yaitu bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Daerah. UPT Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana operasional secara struktural bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup.

Penerapan pengelolaan sampah dilatarbelakangi oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Kebijakan pengelolaan sampah muncul sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dialami oleh Pemerintah Kota/Kabupaten di Indonesia. Undang-Undang tersebut menekankan Pemerintah Kabupaten dan Kota dalam penanganan sampah tidak lagi menerapkan paradigma lama yaitu sampah dari sumber sampah diangkut ke TPS lalu di buang ke TPA tanpa ada pengolahan di sumber sampah. Untuk memotivasi Pemerintah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah tersebut Pemerintah Pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan penilaian tertinggi bagi pemerintah Kabupaten dan Kota yang telah menerapkan pengelolaan sampah dalam lomba Adipura (Cahyo, 2018:8).

Menurut Hamim (2016: 138) dalam jurnalnya menyatakan bahwa Tindakan koreksi atau perbaikan adalah tindakan yang di ambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah di tentukan sebelumnya. Untuk dapat melaksanakan tindakan perbaikan, maka pertama-tama haruslah dianalisa apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan itu. Harus diketahui lebih dahulu yang menyebabkan terjadinya perbedaan.

Lingkungan sehat merupakan segala sesuatu di sekitar yang dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang sehat akan berdampak baik bagi kehidupan manusia. Begitu juga sebaliknya, lingkungan yang buruk akan berdampak buruk pula bagi kehidupan manusia yang dapat mengakibatkan manusia tidak dapat menjalani kehidupan yang nyaman (David, 2023: 1).

Masalah sampah Kota Duri selama ini dikelola oleh UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau Dinas Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab dalam mewujudkan kebersihan kota, pasar, jalan, dan lingkungan. Namun terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya, dana, SDM, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah daerah

Kabupaten Bengkalis sehingga beberapa wilayah atau kawasan kota Duri masih tampak sampah berceceran tidak terangkut yang apabila dibiarkan akan menimbulkan berbagai dampak negatif baik dari segi ekologi, estetika, dan pada akhirnya berpengaruh pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Adapun jumlah TPS yang disediakan di Kecamatan Mandau dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.

Data Tempat Penampungan Sementara di Kecamatan Mandau Tahun 2018

No	TPS	Alamat	Jumlah
1	Kawasan Sebangga	Jl. Wonosobo	1
2	Kawasan Pujasera	Jl. Zainal Abidin	1
3	Kawasan Pipa Air Bersih	Jl. Pipa Air Bersih 125	1
4	Pasar Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika Mandau	1
5	Pasar Mandau Raya	Jl. Jendral Sudirman	1
Jumlah			5

Sumber : UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bak penampungan sampah yang disediakan masih sangat kurang, dimana Kota Duri. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah setempat membuat masyarakat membuang sampah sembarangan kelahan kosong milik orang lain, hal ini yang menyebabkan banyak terdapat tempat pembuangan sampah illegal yang dibuat sendiri oleh masyarakat untuk membuang sampah rumah tangganya. Selain itu masyarakat juga menggunakan badan jalan yang ada di Kota Duri untuk membuang sampah seperti di Jalang Hangtuah. Jika tidak cepat ditindak lanjuti oleh pihak – pihak terkait maka tempat pembuangan sampah illegal itu akan semakin bertambah secara terus menerus. Adapun jam kerja dan rute pemungutan sampah di Kota Duri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.

Jam Kerja dan Rute Pengangkutan Sampah di Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

No	Nama Petugas	Jam Kerja	Rute	Keterangan
1	Rusdi	14.00 Wib	Dari U- Turn masjid Jami' menuju pokok jengkol berputar arah kembali ke U-Turn Jami'	Sampah yang diambil, Trotoar Kiri – Kanan dan Median
2	Andi Putra	16.00 Wib	Dari simpang Garoga sampai ke pokok jengkol berputar arah menuju ke simp	Sampah yang diambil Trotoar dan median kiri kanan
3	Sayfrizal	08.00 Wib	Dari simpang Garoga sampai ke pokok jengkol berputar arah	Sampah yang diambil Trotoar dan median kiri kanan

No	Nama Petugas	Jam Kerja	Rute	Keterangan
			menuju ke simpang Garoga - TPA	
4	Herman	12.00 Wib	Dari Pokok Jengkol – Manci – Simpang Garoga - TPA	Sampah yang diambil trotoar dan median kiri
5	Zainal	06.00 Wib	Dari U-Turn masjid Jami' menuju pokok jengkol berputar arah menuju TPA	Sampah yang diambil trotoar kiri kanan dan median
6	Hatta	08.00 Wib	Dari pokok jengkol sampai simpang garoga berputar arah menuju pokok jengkol – TPA	Sampah yang diambil trotoar dan median kiri kanan.

Sumber : UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau, 2025

UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau Dinas Lingkungan Hidup sudah melakukan upaya dengan cara mengajak masyarakat bergotong royong bersama untuk ikut serta membersihkan tumpukan sampah yang berada disekitar daerah pemukiman yang tidak dilewati oleh petugas kebersihan. Selain itu, UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau Dinas Lingkungan Hidup juga telah berusaha memberikan peringatan larangan pembuangan sampah sembarangan, namun peringatan tersebut tetap saja tidak dihiraukan oleh masyarakat.

Tabel 3.
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Jumlah bulan pemenuhan ketersediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	60 Bulan 100 %	36 Bulan 60,00 %
2	Pembuatan kompos	Jumlah rumah kompos yang disediakan	20 unit 100 %	12 unit 60,00 %
3	Penanganan persampahan dalam upaya peningkatan kebersihan kota	Frekuensi pelaksanaan penanganan persampahan dalam upaya peningkatan kebersihan kota	60 Bulan 100 %	36 Bulan 60,00 %
4	Peningkatan pengelolaan bank sampah	Jumlah bank sampah yang disediakan	12 unit 100 %	6 unit 50,00 %

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
5	Pembangunan tempat pembuangan sementara (TPS)	Jumlah tempat pembuangan sementara yang disediakan	20 unit 100 %	9 unit 45,00 %
6	Pembangunan bank sampah dan sarana pendukungnya (DAK)	Jumlah bank sampah dan sarana pendukungnya yang tersedia	8 item 100 %	4 item 50,00 %
7	Pembangunan tempat pembuangan sementara (TPS)	Jumlah TPS3R yang tersedia	2 unit 100 %	1 unit 50,00 %
8	Pembangunan rumah pengompoasan dan sarana pendukungnya	Jumlah pembangunan rumah kompos	2 unit 100 %	1 unit 50,00 %

Sumber: RENJA Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat beberapa program yang buat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam menyelesaikan permasalahan sampah di wilayah kabupaten Bengkalis termasuk kota Duri yang berada di Kecamatan Mandau.

Disisi lain yang dapat mendorong kinerja struktur birokrasi atau organisasi ke arah yang lebih baik adalah Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu prosedur atau aktivitas terencana rutin yang memungkinkan para pegawai atau pelaksana kebijakan seperti aparatur, administratur, atau birokrat untuk melaksanakan kegiatan – kegiatannya setiap hari sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) petugas pengangkut sampah di UPT dinas lingkungan hidup kota Duri Kabupaten Bengkalis:

Tabel 4.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Petugas Pengangkut Sampah Di UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Duri Kabupaten Bengkalis

No	Standar Operational Prosedur (SOP) Petugas Pengangkut Sampah
1	Menentukan lokasi / titik pengumpulan sampah (TPS dan Tumpukan Sampah pada Jalur/Rute)
2	Berdasarkan data lokasi pengumpulan, membuat data petugas,jalur/ rute, jadwal ritasi pengambilan dan kebutuhan BBM.
3	Melaksanakan Pengisian BBM pada armada angkutan sampah.
4	Melaksanakan pengecekan kondisi armada dan aramada dalam kondisi engine hidup serta kelengkapan APD Petugas Angkutan Sampah.

No	Standar Operational Prosedur (SOP) Petugas Pengangkut Sampah
5	Melaksanakan tugas pengangkutan sampah sesuai dengan jalur / wilayah yang sudah ditentukan.
6	Mengirimkan laporan kondisi sebelum dan sesudah pembersihan dan pengangkutan ke Mandor
7	Mengirimkan hasil pengangkutan sampah ke TPA
8	Melaksanakan kegiatan pembersihan armada dan kesiapan armada untuk kegiatan besok hari
9	Menuju ke garasi
10	Menuju ke garasi

Sumber: UPT dinas lingkungan Hidup kota Duri, 2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2011 tentang retribusi jasa umum pada pasal 7 retribusi pelayanan persampahan /kebersihan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Data Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan Di Kecamatan Mandau

Tarif Perhari		
No	Jenis prasarana/kegiatan	Tarif
1	Kios / ios / toko didalam pasar	Rp 3.000
2	Toko / usaha diluar pasar / dijalan umum	Rp 3.000
3	Berdagang / berjualan dengan gerobak dorong dihalaman / pelataran pasar / ruko	Rp 3.000
4	Berdagang atau berjualan dihalaman / pelataran pasar	Rp 3.000
1	2	3
5	Berdagang / berjualan dengan gerobak dorong diluar halaman / pelataran pasar / ruko	Rp 3.000
Tarif per bulan		
1	Kios / toko didalam pasar	Rp 30.000
2	Toko / usaha diluar pasar / ditepi jalan umum	Rp 30.000
3	Restoran	Rp 50.000
4	Rumah makan	Rp 50.000
5	Warung makanan dan sejenisnya	Rp 30.000
6	Kedai kopi / tempat umum	Rp 50.000
7	Bioskop / taman hiburan / tempat mainan anak – anak	Rp 30.000
8	Rumah tangga: a. Kecil b. Sedang c. Besar	a. Rp 10.000 b. Rp 10.000 c. Rp 20.000
9	Ruko 1 lantai	Rp 60.000
10	Ruko 2 lantai atau lebih	Rp 180.000

11	Usaha penimbunan pasir	Rp 250.000
12	Transportasi laut	Rp 150.000/unit

Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau, 2025

Dana hasil retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan Kota Duri yang dipungut oleh Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau lebih kurang sebesar 56 juta per bulan. Retribusi tersebut berasal dari beberapa zona pengangkutan sampah sebagaimana tabel berikut:

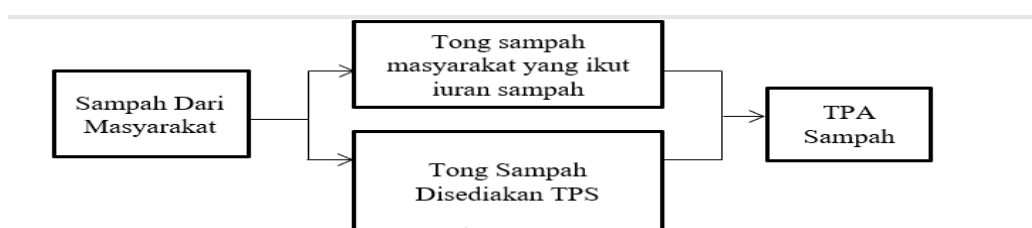
Tabel 6.
Zona Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Mandau

No	Zona	Prasarana / Kegiatan
1	Jalan Sudirman – Sebangar	1.369
2	Jalan Hangtuh	705

Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau, 2025

Sedangkan dari sisi alur pengangkutan sampah di lingkungan Kecamatan Mandau sebagaimana alur proses pengelolaan sampah di perkotaan yang dilakukan oleh UPT sebagai berikut:

Gambar 1.
Alur Proses Pengelolaan Sampah Di Perkotaan Yang Dilakukan Oleh UPT

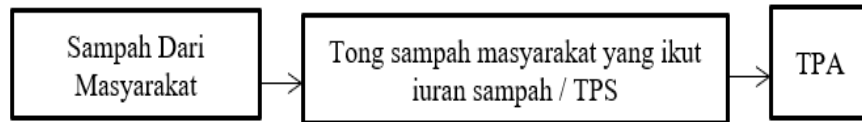


Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau, 2025

Berdasarkan alur diatas diketahui bahwa Sampah organik dan non organik masyarakat diangkut oleh petugas pengangkut sampah dengan 2 cara yaitu petugas mengangkut sampah di tong sampah yang disediakan UPT bagi masyarakat yang ikut iuran retribusi sampah di blok jalan Sudirman, blok jalan Sudirman – Sebangar, dan blok jalan Hangtuh jika volume sampahnya banyak petugas langsung mengangkut sampah tersebut ke TPA. Namun, jika volume sampah di tong sampah masyarakat yang ikut iuran sedikit, petugas lanjut mengangkut sampa sampai ke TPS lalu sampah tersebut di angkut ke TPA. Kendaraan yang digunakan untuk mengangkut sampah yaitu Dump Truck, Amroll, dan Bentor.

Alur proses pengelolaan sampah di rumah tangga yang dilakukan pihak ketiga (BUMDES) yang bekerjasama dengan UPT sebagai berikut:

Gambar 2.
Proses Pengelolaan Sampah Di Rumah Tangga Yang Dilakukan Pihak Ketiga
(BUMDES) Yang Bekerjasama Dengan UPT



Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau, 2025

Sampah – sampah masyarakat yang diangkut oleh pihak pengelola sampah BUMDES dengan cara petugas mengangkut sampah masyarakat yang ikut iuran retribusi sampah. Berikut daftar BUMDES atau pihak ketiga yang bekerja sama dalam Pengelolaan sampah UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis di Kecamatan Mandau.

Tabel 7.
BUMDES Kelurahan yang bekerja sama dalam Pengelolaan sampah
UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis di Kecamatan Mandau

No	Wilayah	Pengambilan Alih Tanggung Jawab
1	Kelurahan Simpang Padang	Bumdes Kelurahan Simpang Padang
2	Kelurahan Batang Dui	Bumdes Kelurahan Simpang Padang
3	Kelurahan Batin Solapan	Bumdes Kelurahan Batin Solapan
4	Kelurahan Sebangar	Bumdes Kelurahan Sebangar
5	Kelurahan Pematang Pudu	Bank sampah Kelurahan Pematang Pudu

Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau, 2025

Sampah – sampah dari pihak BUMDES tersebut diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) milik Dinas Lingkungan Hidup yang akan di drop pada TPA KM.10 Kelurahan Batin Solapan.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat fenomena dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut :

1. Jumlah bak penampungan sampah yang disediakan oleh pemerintah di TPS Kecamatan Mandau belum bisa menampung semua jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.
2. Masih di temuisampah yang berserakan di luar Bak Sampah.
3. Tidak setiap hari sampah di angkut .
4. Belum adanya pengomposan dan sarana pendukung untuk menjadi pupuk kompos.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Menurut Hamim (2013: 2) Ilmu administrasi lahir karena ada suatu tuntutan bagaimana dapat memahami tentang upaya manusia lahir karena ada suatu tuntutan bagaimana dapat memahami tentang upaya manusia di dalam mencapai tujuannya. Sesuai

dengan karakteristik umum manusia bahwa manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul. Artinya, manusia dalam mencapai setiap tujuannya memerlukan kerja sama dengan orang lain. Dalam mencapai tujuannya yang besar maka kerja sama itu perlu dilakukan secara teratur hingga terarah pada sasaran.

Administrasi negara adalah suatu disiplin ilmu yang unik, dan apabila dipandang dari sudut tertentu (teori organisasi dan teknik-teknik manajemen) sangat berbeda sekali baik dengan ilmu politik (public administration mother discipline) maupun ilmu administrasi (public administration's traditional al terego) (Islamy, 2009: 2).

Konsep Organisasi

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan, begitupun administrasi dan manajemen. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang dalam proses implementasinya terkadang sulit dibedakan, terutama antara administrasi dan manajemen (Nawawi, 2013: 81). Di sisi lain organisasi dipandang sebagai koordinasi rasional dari aktivitas dari lain sejumlah orang untuk mencapai sasaran bersama melalui pembagian kerja dan hierarki kewenangan dan akuntabilitas (Saiyadin dalam Wibowo, 2013: 2).

Konsep Manajemen Publik

Menurut Handoko (2009:23) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Overman dalam Keban (2004:85) mengemukakan bahwa manajemen publik *bukanlah "scientific management"*, meskipun sangat dipengaruhi oleh *"scientific manajemen"*. Manajemen publik bukanlah *"policy analysis"*, bukanlah juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi politik kebijakan di pihak lain.

Konsep dan Toeri Pengelolaan Sampah

Sampah merupakan sebuah limbah hasil produksi atau aktivitas sehari-hari. Dalam Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dituliskan bahwa Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semipadat berupa zat organik atau anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Menurut Scheinberg (2010:9) pengelolaan sampah akan gagal saat sampah jumlahnya terlalu banyak, berada di tempat yang salah, tidak cukup dekat dengan tempat menjual sampah, atau tidak didaur ulang dengan cukup. Solusinya terletak pada mendesain ulang produk, kemasan, dan proses sehingga sesuai untuk input ke dalam rantai nilai.

Menurut Gelbert (1996: 220) sumber dari sampah di masyarakat pada umumnya, berkaitan erat dengan penggunaan lahan dan penempatan menjadi antara lain:

- a. Perumahan
- b. Komersil
- c. Instusi
- d. Kontruksi dan pembangunan
- e. Pelayanan perkotaan
- f. Unit pengelolaan
- g. Industri

h. Pertanian

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Iskandar (2013: 193) pendekatan penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, data hasil penelitian diperoleh secara langsung, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen sehingga peneliti mendapat jawaban apa adanya dari responden.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan (*Planning*)

Menurut Geroge R. Terry (2006 : 342) *perencanaan (Planning)* adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

Pengumpulan Dan Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa cara UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis melakukan rencana kerja tahunan terkait pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dilakukan dalam bentuk Data yang di kumpulan akan di tindaklanjuti dan nantinya akan di cantumkan pada program anggaran di tahun depan tapi jika memungkinkan di segerakan maka akan di masukan ke program yang sudah ada. Salah satunya adalah pembangunan tempat pembuangan sampah dengan undang-undang yang berlaku di kabupaten Bengkalis dan lahan yang sudah di tetapkan di Dinas Lingkungan Hidup terletak di jalan jurang jembatan I dalam proses pembangunan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Rencana Kerja Tahunan dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pengelolaan Sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis adalah serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan di wilayah tersebut. RKT ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengurangan timbulan sampah, peningkatan pelayanan persampahan, hingga pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (UPT DLH) Kabupaten Bengkalis menyusun rencana kerja tahunan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dengan beberapa langkah strategis. Pertama, melakukan pemetaan dan identifikasi permasalahan sampah. Kedua, menyusun rencana aksi yang mencakup program pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Ketiga, melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah kecamatan, kelurahan, tokoh masyarakat, dan sektor swasta. Keempat, melaksanakan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kelima, mengoptimalkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti tempat sampah, armada pengangkut, dan tempat pengolahan sampah. Keenam, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana kerja.

Rencana Kerja Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa cara UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis melakukan rencana kerja tahunan terkait pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dilakukan dalam bentuk Data yang di kumpulan akan di tindaklanjuti dan nantinya akan di cantumkan pada program anggaran di tahun depan tapi jika memungkinkan di segerakan maka akan di masukan ke program yang sudah ada. Salah satunya adalah pembangunan tempat pembuangan sampah dengan undang-undang yang berlaku di kabupaten Bengkalis dan lahan yang sudah di tetapkan di Dinas Lingkungan Hidup terletak di jalan jurang jembatan I dalam proses pembangunan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Rencana Kerja Tahunan dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pengelolaan Sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis adalah serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan di wilayah tersebut. RKT ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengurangan timbulan sampah, peningkatan pelayanan persampahan, hingga pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (UPT DLH) Kabupaten Bengkalis menyusun rencana kerja tahunan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dengan beberapa langkah strategis. Pertama, melakukan pemetaan dan identifikasi permasalahan sampah. Kedua, menyusun rencana aksi yang mencakup program pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Ketiga, melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah kecamatan, kelurahan, tokoh masyarakat, dan sektor swasta. Keempat, melaksanakan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kelima, mengoptimalkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti tempat sampah, armada pengangkut, dan tempat pengolahan sampah. Keenam, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana kerja.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Geroage R. Terry (2006 : 342) pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pembagian Tugas

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pengelolaan sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (Studi Di Kecamatan Mandau) secara teknis dengan melakukan pembagian tugas ada penyapuan, pengangkutan dan satgas pemantau. Dalam hal ini Pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis secara teknis melibatkan pembagian tugas antara penyapuan, pengangkutan, dan satgas pemantau. Ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk mengelola sampah secara efektif di tingkat kecamatan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu Pengorganisasian (*Organizing*) dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis adalah proses mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya,

termasuk personel, peralatan, dan anggaran, untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini melibatkan pembentukan struktur organisasi yang jelas, pendelegasian wewenang, dan penetapan prosedur kerja untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sampah. Dalam hal ini Pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, dilakukan oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup. Meskipun upaya telah dilakukan, pengelolaan sampah di Mandau belum sepenuhnya optimal. Terdapat kendala seperti kurangnya fasilitas, kesadaran masyarakat yang rendah, dan belum optimalnya penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Sarana Dan Prasarana

Sedangkan dari sisi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dapat di lihat pada hasil berikut:

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau banyak yang belum memadai. UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis memiliki bak penampungan sampah yang masih kurang jika dibandingkan dengan banyaknya masyarakat atau penduduk yang membuang sampah. Jika sarana untuk melakukan gotong royong / alat-alat untuk membersihkan sampah belum bisa dibilang 100% bagus tapi memang masih di operasikan meskipun masih banyak yang rusak.

Dari hasil pengamatan di ketahui bahwa kondisi petugas di UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis masih cenderung minim hal ini sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8.

Kondisi petugas di UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau

No	Wilayah	Pembagian Kerja					Jumlah
		Pagi	Siang	Sore	Subuh	Malam	
1	Mandau						
	Sudirman	3	2	1	1	1	8
	Hangtuah	2	1	-	-	1	4
2	Bathin Solapan	1	-	1	-	1	3
Jumlah		6	3	2	1	3	15

Sumber: UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa UPT Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau mengurus tiga wilayah sekaligus yaitu kecamatan Mandau dan Bathin Solapan dengan jam yang sudah ditetapkan UPTD kebersihan kecamatan Mandau, Bathin Solapan. Jadwal pengangkutan untuk jalan Sudirman berjumlah 8 shift. Pagi 3 orang petugas, siang 2 orang petugas, sore 1 orang petugas, subuh 1 orang petugas, dan malam 1 orang petugas. Sedangkan untuk pengangkutan Hangtuah pagi 2 orang petugas, siang 1 orang petugas, malam 1 orang petugas. Bathin Solapan pagi 1 orang petugas, sore 1 orang petugas, malam 1 orang petugas.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Sarana Dan Prasarana dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Bengkalis mencakup berbagai fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengangkut, mengolah, dan membuang sampah secara efektif dan efisien. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (UPT DLH) Kabupaten Bengkalis memiliki kondisi sarana dan prasarana yang tidak memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas dan peralatan yang ada saat ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan tugas-tugas yang diemban oleh UPT DLH dalam menjaga lingkungan hidup di Kabupaten Bengkalis.

Penggerakan (*Actuating*)

Menurut Geroge R. Terry (2006 : 342) penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

Memotivasi

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa bentuk motivasi yang di berikan UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau belum maksimal di berikan. Hal ini seperti hanya dalam bentuk bentuk motivasi yang dilakukan UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu dengan gotong royong dan bersosialisasi dengan masyarakat mengenai pentingnya mengelola sampah yang baik agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Penggerakan (*Actuating*) dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis mencakup berbagai fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengangkut, mengolah, dan membuang sampah secara efektif dan efisien. Dalam hal ini sebaiknya UPT Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkalis memberikan beberapa bentuk motivasi dan instruksi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau seperti Penyediaan tempat sampah, Himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan, Ajak partisipasi masyarakat, Peringatan dan sanksi.

Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa bentuk komunikasi yang di berikan UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dalam bentuk memerintahkan pengawas untuk mengambil rekomendasi seperti foto dan video dan dilaporkan kepada kepala UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis selain itu UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat yaitu dengan cara memberikan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan ikut serta menjaga lingkungan. UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis juga berkolaborasi dengan berbagai pihak kayak instansi pemerintah, pelaku usaha.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Komunikasi dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu Komunikasi dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis merujuk pada upaya penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pengelolaan sampah. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkalis dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau melakukan berbagai bentuk

komunikasi. Mereka melakukan himbauan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama di jalur utama. Selain itu, UPT DLH juga menempatkan tong sampah di lokasi yang telah ditentukan dan memberikan teguran serta sanksi bagi yang melanggar.

Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Geroge R. Terry (2006 : 342) pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Pelaporan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa bentuk pelaporan dan evaluasi yang di berikan UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dalam bentuk UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis memberi laporan ke UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan apabila anggota yang bermain atau tidak serius dalam pekerjaan maka di beri sanksi. Selain itu kepala UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis langsung menghungi ke Dinas jadi kalau ada masalah yang tidak bisa di atasi UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis nanti langsung koordinasi ke Dinas langsung.

Dari hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa salah satu program yang tidak berjalan adalah program bank sampah. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi berikut:

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan pengawasan (*Controlling*) dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis yaitu Komunikasi dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis merujuk pada upaya penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pengelolaan sampah. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau, memberikan laporan dan evaluasi secara berkala. Laporan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan sampah, mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, hingga pembuangan akhir. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah.

Tindakan Perbaikan

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa bentuk tindakan perbaikan yang di berikan UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dalam bentuk teguran dan lisan yang kedua SP 1 dan SP 2, SP1 dengan jangka waktu 6 bulan, SP 2 dengan jangka waktu 3 bulan. Apabila tidak ada di pindahkan maka kontrak yang sudah di tanda tangani anggota. Tindakan perbaikan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, melibatkan beberapa aspek. Peningkatan kesadaran masyarakat, penguatan koordinasi antar instansi, dan peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah menjadi fokus utama

UPT (Unit Pelaksana Teknis) Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di wilayah tersebut. Upaya yang dilakukan meliputi pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan sampah, serta kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Terkait dengan pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (studi di Kecamatan Mandau) dilakukan dengan cara UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam mengumpulkan data dalam melakukan perencanaan pengelolaan sampah di Kecamatan Mandau dilakukan dalam bentuk UPT DLH Mandau Duri melibatkan masyarakat dalam mengumpulkan data. Data yang di kumpulkan di dapatkan melalui wawancara dengan masyarakat dan pihak terkait untuk memahami permasalahan pengelolaan sampah. Data yang di ambil berupa ruko-ruko jadi data sampah diambil dari jalan protokol ke protokol di sepanjang jalan Sudirman dan Hangtuah termasuk kantor swasta dan kantor pemerintah.

Dari hasil observasi yang dilakukan terkait dengan Tindakan Perbaikan dalam Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tindakan perbaikan dalam pengelolaan sampah oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkalis meliputi upaya peningkatan pelayanan persampahan, penekanan produksi sampah melalui produk ramah lingkungan dan daur ulang, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah dan memanfaatkan sampah. Selain itu, DLH juga melakukan pembersihan sampah di berbagai lokasi, termasuk menggunakan alat berat, serta mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam hal ini UPT Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkalis di Kecamatan Mandau melakukan beberapa tindakan perbaikan dalam pengelolaan sampah. Tindakan ini meliputi pengadaan tempat sampah di lokasi strategis, himbauan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan ajakan untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, DLH juga melakukan pembersihan sampah dengan bantuan alat berat, serta berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan sampah dan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Pengelolaan Sampah Oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis (Studi Di Kecamatan Mandau) dari empat indikator delapan sub indikator berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi salah satu program yang tidak berjalan adalah program bank sampah. Selain itu masih tercecernya sampah dan tidak dibersihkan kembali oleh petugas serta tidak semua sampah di kemas oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adrianus Nagong. 2020. Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. Jurnal Administrative Reform, Vol 8, No. 2, Desember 2020. Universitas Mulawarman
- Aniq Fajriyati Sa'diyah. 2020. Pengelolaan Sampah Dalam Implementasi Smart City Di Kota Bogor. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja Volume 46, No. 1, Mei 2020. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Cahyo Dkk. 2018. Analisis Strategi Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Di Kota Semarang. Jurnal Universitas Diponegoro
- David Arya Permana. 2023. Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pembuangan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Boyolali. Skripsi. Ipdn Kampus Jatinangor
- Fathoni. Abdurrahmat. 2006. Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Gelbert, Dkk., Et.Al, Konsep Lingkungan Hidup Dan "Wall Chart", Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, Ppgt/Vedc 1996. Malang
- Hamim, S. Dan Adnan. 2013. Administrasi, Organisasi Dan Manajemen: Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi. Jakarta: Trusmedia Grafika
- Hamim, Sufian. 2016. Pelaksanaan Pengawasan Oleh Dinas Kesehatan Terhadap Produksi Air Bersih Isi Ulang Di Kota Pekanbaru. Jurnal Publika, Vol 2, No. 2. Universitas Islam Riau
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan. Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Hermawan, Wasito. 1995. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Iskandar. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial. Jakarta: Referensi.
- Islamy, Irfan. 2009. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara
- Leny Julia Lingga. 2024. Sampah Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif. Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12235-12247. Universitas Islam Riau
- Manulang. 1990. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Ghalia Indonesi
- Moh. Nazir. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchammad Zamzami Elamin. 2018. Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.10 , No.4, Oktober 2018. Universitas Airlangga
- Nasution, 2012. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Nawawi, Zaidan. 2013. Manajemen Pemerintahan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nyoto. 2015. Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi. Pekanbaru: Badan Penerbit Universitas Riau
- Purhantara, Wahyu. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riduwan, Akdon. 2012. Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta
- Rizqi Puteri Mahyudin. 2014. Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. Jurnal Envirosciencieae 10 (2014) 33-4. Universitas Lambung Mangkurat
- Rohani Budi Prihatin. Pengelolaan Sampah Di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus Di Kota Cirebon Dan Kota Surakarta. Jurnal Masalah-Masalah Sosial | Volume 11, No. 1 Juni 2020. Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri
- Scheinberg A. 2010. The Need For The Private Sector In A Zero Waste, 3-R, And Circular Economy Materials Management Strategy. Discussion Paper For The Csd 18/19 Intercessional, 16-18 February 2010. Tokyo, Japan

- Sofyan Arief. 2013. Pengelolaan Sampah Malang Raya Menuju Pengelolaan Sampah Terpadu Yang Berbasis Partisipasi Masyarakat. Jurnal Humanity Volume 8, Nomor 2. Universitas Muhammadiyah Malang
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Cv. Andi Offset
- Subkhi, Akhmad. 2013. Pengantar Teori Dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan Rnd Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Suradinata, Ermaya. 1998. Organisasi Dan Manajemen Pemerintahan Dalam Era Globalisasi. Bandung: Cv. Ramadhan
- Sutarto. 2012. Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Syafiie, Inu Kencana. 2014. Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: Refika Aditama
- Thoha, Miftah. 2012. Birokrasi Dan Politik Di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman, Basyiruddin. 2002. Media Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press
- Wibowo. 2013. Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Sakti.